

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai upaya menyelidiki suatu permasalahan menggunakan cara kerja ilmiah dengan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis serta mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif supaya memecahkan masalah dengan menguji hipotesis dan dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (H. Rifai, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020) “Penelitian survey diarahkan untuk mengetahui dan mempelajari data dari sample yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, serta hubungan – hubungan antar variabel”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif survey. Pada penelitian survey ini menggunakan kuisisioner supaya dapat mengetahui pendapat responden.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu gejala dapat menjadi variabel – variabel hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2017) “variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dengan X, yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang dilambangkan dengan Y, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **3.2.1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Sugiyono (2020) menyebutkan variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi kesadaran investasi yaitu, *financial interest* (X1), *personal interest* (X2), *environment* (X3).

### 3.2.2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Menurut Sugiyono (2020) Variabel terikat ini merupakan variabel – variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini juga dapat disebut dengan variabel dependent, yang dilambangkan dengan Y. Dalam penelitian ini variabel terikatnya ialah *invesmen awareness*.

### 3.2.3 Operasional Variabel

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 1. Operasi Penelitian Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
<i>Investment awareness</i> (Y)	Menurut Philips, (2005) kesadaran adalah subjek yang berhubungan dengan self-perbedaan dan emosi. Saat individu melakukan investasi, investor akan mentolelir pengorbanan nilai sekarang sebagai imbalan dimasa yang akan datang.	Kemampuan mahasiswa mengelola dan mengalokasikan keuangannya dengan adil.	Jumlah skor dari <i>financial literacy</i> menggunakan <i>Likert</i> yang berasal dari indikator-indikator tersebut diantaranya: 1. Menjaga catatan keuangan 2. Perencanaan masa depan 3. <i>Staying informed</i> 4. Pengawasan keluarga	Ordinal

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analitis</b>	<b>Skala</b>
<i>Financial literacy</i> (X1)	Financial literacy ialah kemampuan individu dalam mengelola keuangan yang efektif sehingga dapat mewujudkan pengalokasian keuanganyang tepat dan mampu mengambil keputusan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan dimasa yang akan datang	Kesadaran investasi mahasiswa, cenderung menyadari pentingnya melakukan investasi untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dimasa yang akan datang.	Jumlah skor dari <i>investment interest</i> menggunakan <i>Likert</i> yang berasal dari indikator- indikator tersebut antaranya: 1. Pengetahuan investasi 2. Pemahaman investasi 3. Sikap investasi 4. Perilaku investasi.	Ordinal
<i>Personal Interest</i>	<i>Personal interest</i> atau ketertarikan diri merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap suatu objek. Dan minat dianggap sebagai perantara yang dapat memperlihatkan sekeras apakah individu untuk mendapatkan sesuatu begitupun dengan investasi (Perdana, 2019).	<i>Personal interst</i> atau minat dapatmendorong individu untuk terus menggali dan ikut terlibat terhadap sesuatu yang diminati termasuk meningkatkan kesadaran investasi. Mahasiswa	Jumlah skor dari <i>personal interst</i> menggunakan <i>Likert</i> yang berasal dari indikator- indikator tersebut antaranya: 1. Ketertarikan 2. Perasaan senang 3. Perhatian 4. Keterlibatan	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
<i>Environment</i>	<i>Environment</i> atau lingkungan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi kesadaran investasi dimana lingkungan ialah tempat individu berinteraksi dengan lingkungannya (keluarga, teman sebaya, masyarakat) (Lestari et al., 2023)	Lingkungan menjadi faktor eksternal dalam kesadaran berinvestasi. Kondisi interaksipositif dengan lingkungan dapat meningkatkan pemahaman dan menciptakan kondisi yang mendukung dalam pembentukan kesadaran berinvestasi yang lebih baik.	Jumlah skor dari <i>personal interest</i> menggunakan <i>Likert</i> yang berasal dari indikator- indikator tersebut antaranya: 1. Lingkungan pendidikan 2. Lingkungan Keluarga 3. Lingkungan masyarakat	Ordinal

### 3.3. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013) desain penelitian adalah rancangan ataupun rencana penelitian yang dibuat oleh peneliti, sebagian acar-acar kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan. Desain penelitian ini memiliki tujuan seorang peneliti dapat memperoleh data yang nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah survey explanatory. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (Arintowati, 2012) penelitian explanatory ialah penelitian yang memiliki maksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini akan mengukur dan menjelaskan “Pengaruh *financial literacy*, *personal interest*, dan *environment* terhadap *investment awareness*”.

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi Penelian

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan

diterapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan begitu populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021, 2022, 2023 dengan jumlah mahasiswa 381.

**Tabel 3. 2. Populasi Penelitian**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi 2021	106
2.	Pendidikan Ekonomi 2022	138
3.	Pendidikan Ekonomi 2023	137
	<b>Jumlah</b>	381

Sumber : SBAP FKIP Universitas Siliwangi

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel penelitian ini ialah probability sampling dengan menggunakan proportionate stratified random sampling karena teknik ini memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020). Dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentuan jumlah sampel menggunakan rumus (Priyatno, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : Besaran sampel

N : Besaran populasi

E : Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir dengan tingkat kesalahan yang dipakai sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{381}{1 + (381 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{381}{1 + 381 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{381}{1 + 0,95}$$

$$n = \frac{381}{1,95}$$

$$n = 195,38 \text{ dibulatkan menjadi } 195$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 195 mahasiswa.

Distribusi sampel yang tersebar pada Jurusan Pendidikan ekonomi angkatan 2021, 2022, 2023 dapat dilihat pada tabel 3.3

**Tabel 3. 3. Distribusi Sampel Penelitian**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Ekonomi 2021	$\frac{106}{381} \times 195 = 54,25$ dibulatkan menjadi 54
2.	Pendidikan Ekonomi 2022	$\frac{138}{381} \times 195 = 70,62$ dibulatkan menjadi 71
3.	Pendidikan Ekonomi 2023	$\frac{137}{381} \times 195 = 70,11$ dibulatkan menjadi 70

*Sumber : Hasil Olah Data Peneliti*

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam sebuah penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono,2022)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Pertama, Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden

(Sugiyono, 2022). Dengan kuisisioner responden harus menjawab pernyataan atau pertanyaan yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini penyebaran kuisisioner menggunakan google form supaya penyebaran lebih mudah menggunakan whatsapp dan diberikan langsung kepada responden. Skala yang digunakan adalah skala Likert karena dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi mengenai fenomena yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang kedua ialah studi kepustakaan. Hal ini dilakukan karena keterbatasan pengetahuan peneliti sehingga dilakukan pencarian sumber teori, Penelitian terkait dari banyak literatur dengan berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan demi kesempurnaan penelitian ini

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur terhadap suatu fenomena alam maupun sosial yang sedang diamanti. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2020).

#### 3.6.1. Kisi Kisi Intrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuisisioner. Sehingga sebelum melakukan penyebaran kuisisioner perlu dibuat kisi kisi terlebih dahulu supaya dapat memudahkan penyusunan pernyataan dalam kuisisioner.

**Tabel 3. 4. Kisi Kisi Intrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah item
<i>Investment awareness</i>	Pengetahuan investasi	Mengetahui jenis Jenis investasi	1,3,	2
		Mengatahui cara melakukan investasi	2,4	2
		Mengetahui proses dan risiko investasi investasi	5,6,7	3
	Pemahaman Investasi	Mampu menggambarkan atau menjelaskan jenis-jenis investasi.	8,9,10,	4
		Mampu menjelaskan atau menggambarkan	11,12	2

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah item
		cara melakukan investasi		
		Paham akan resiko investasi	13,15,	2
		Keyakinan individu terhadap investasi	14,16	2
	Sikap Investasi	Memiliki keyakinan positif investasi penting untuk masa depan	17,18,19	3
	Prilaku investasi	Melakukan investasi	21,22	2
		Menggunakan layanan investasi.	22,23,24,25,26	5
<b>Financial Literacy</b>	Menjaga catatan	Membuat skala prioritas	1,2,3,	3
		Mencatat pemasukan dan pengeluaran	4,5, 6	3
	Perencanaan masa depan	Berinvestasi	10,11,12	3
		Asuransi	13	1
		Menabung	7,8,9,	3
	Memiliki produk keuangan	Memiliki uang digital	14,15	2
	Tetap mendapat informasi	Selalu <i>up date mengenai</i> informasi yang berkembang	16, 17, 18,	3
	Pengawasan Keuangan	Pengendalian hutang	19,20,21	3
		Kemampuan untuk menabung	22,	2
	<b>Personal interest</b>	Perasaan senang	Rasa senang dengan dunia investasi	1
Antusias melakukan kegiatan investasi			2,3	2



Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah item
	ketertarikan	Keinginan untuk berhasil	4	1
		tertarik dalam dunia investasi	5, 6,7,	3
		mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan investasi	8,9	2
	Perhatian	Merangsang rasa ingin tahu	10, 11, 15	3
		Perhatian yang memusat	12,13, 17, 18, 19	5
	keterlibatan	Ikut serta dalam dunia investasi	14, 16	2
	<b>Environment</b>		Materi pelajaran	1,2,3
Dorongan Intruksional			4,5	2
Dukungan teman			6,7,8,9	4
Lingkungan keluarga		Suasana	10,11	2
		Sifat dalam keluarga	12,13	2
		Dukungan keluarga	14,15	2
Lingkungan masyarakat		Dukungan masyarakat sekitar	16,17	2

Adapun Pedoman pensekoran yang digunakan ialah *skala likert*, menurut Sugiyono (Sugiyono, 2020) “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. *Skala likert* setiap item pertanyaan memiliki gradasi yang sangat positif hingga sangat negatif. Kriteria untuk setiap pernyataan atau pertanyaan memiliki skor 5,4,3,2,1 seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 5. Kriteria Pemberian Skor**

<b>Jawaban Alternatif</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sumber Sugiyono (2022:94)*

### **3.6.2. Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Dengan demikian sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrument penelitian terlebih dahulu harus diuji coba validitas dan reliabilitasnya.

### **3.6.3 Uji Validitas**

Uji validitas ini dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2020) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk menggunakan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi product-Moment:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah Subjek

X : Jumlah skor tiap butir soal

Y : Jumlah skor seluruh soal

Atau dalam menguji suatu kevalidan suatu data bisa menggunakan rumus SPSS.

### 3.6.7 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian sudah semestinya memiliki tingkat kereliabilitasnya atau tingkat kepercayaannya. Menurut Widhi dan Puspaningtyas (2016) Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian intrumen tersebut menunjukkan hasil yang relative tetap (konsisten). Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbachs Alpha*, yaitu:

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  : Realibilitas Instrumen

K : Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$  : Varian Total

**Tabel 3. 6. Interpretasi Realibilitas Instrumen**

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	0,800-1,000	Sangat Kuat
2.	0,600-0,799	Kuat
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	0,00-0,199	Sangat Rendah

*Sumber: Sugiyono (2022:257)*

Reliabilitas suatu kontruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbanch Alpha>0,60. Perhitungan pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPSS.

### 3.7. Teknik Analisis data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh pengumpulan data atas penelitian yang akan dilakukan. Adapun analisis data pada penelitian ini yaitu:

### **3.7.1. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik adalah prasyarat statistik yang harus terpenuhi dalam analisis linier berganda supaya model tersebut menjadi valid sebagai alat praduga (Asfihan, 2021). Tujuan dari uji ini ialah menilai parameter penduga yang digunakan tidak bias.

#### **3.7.1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah data yang didistribusi normal atau tidak. Menurut Gunawan (2018) Data yang didistribusikan normal artinya data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili populasi. Supaya dapat melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolomgorov Smirnov. Menurut Priyatno (2017) redidual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi dari 0,05. Jika setelah diuji data berdistribusi normal maka analisis data dapat dilanjut ketahap uji regresi.

#### **3.7.1.2. Uji Linearitas**

Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016). Uji linearitas digunakan melalui dengan kriteria sebagai berikut.

1. Jika, nilai signifikan test of linearity  $\leq 0,05$ , maka dapat diartikan antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.
2. Sedangkan jika, nilai signifikansinya pada linearity  $\geq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang benar.

#### **3.7.1.3. Uji Multikolinearitas**

Menurut Priyatno (2017) multikolinearitas berarti bahwa antar variabel independent yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien kolerasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya kolerasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Multilinearitas memiliki konsekuensi yaitu koefisien kolerasi menjadi tidak menentu dan terjadi kesalahan yang sangat besar.

Uji multikolinearitas akan diuji menggunakan SPSS dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance, Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

#### **3.7.1.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada terjadinya ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Uji heteroskedastis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independe dengan menggunakan aplikasi SPSS (Ghozali, 2016). Dalam uji ini apabila variabel independent secara signifikan mempengaruhi variabel dependent maka, terjadinya heteoskedasitas atau sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari pengujiannya, sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikanya  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikanya  $< 0,05$  maka terjadi heteoskedastisitas.

#### **3.7.2. Uji Analisis Statistik**

##### **3.7.2.1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji analisis regresi linear berganda yaitu uji yang menganalisis hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih dari independent variabel (Sugiyono, 2020). Ini digunakan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel independent berhubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel dependent mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y = investment interest

$\alpha$  = konstanta Interception

$\beta$  = Arah angka koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent

$x_1$  = financial literacy

$x_2$  = Personal Interest

$x_3$  = Environment  
 $e$  = Error

### 3.7.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan memiliki tujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independent (x) terhadap variabel dependent (y). Uji hipotesis juga disebut sebagai suatu metode statistik yang menggunakan data sampel untuk mengevaluasi hipotesis mengenai populasi (Heryana, 2014)

#### 3.7.3.1. Analisis Uji T

Uji T memiliki tujuan untuk menguji tingkat signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) secara parsial, apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak (Sugiyono, 2020). Untuk mengetahui tingkat signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = t hitung  
 $r$  = Koefisien korelasi  
 $n$  = Jumlah responden

Uji t ini memiliki ketentuan yaitu dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dimana jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Priyatno, 2017). Begitupun sebaliknya jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

#### 3.7.3.2. Analisis Uji F

Untuk mengetahui taraf signifikansi secara simultan pengaruh beberapa variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) ini menggunakan uji F. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan menggunakan uji f dengan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- Fh* = F hitung  
 R = Koefisien korelasi ganda  
 K = Jumlah variabel independent  
 n = Jumlah responden

Ketentuannya yaitu dengan membandingkan f hitung dengan f tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika F hitung < f tabel maka Ho diterima. Sebaliknya apabila f hitung > f tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

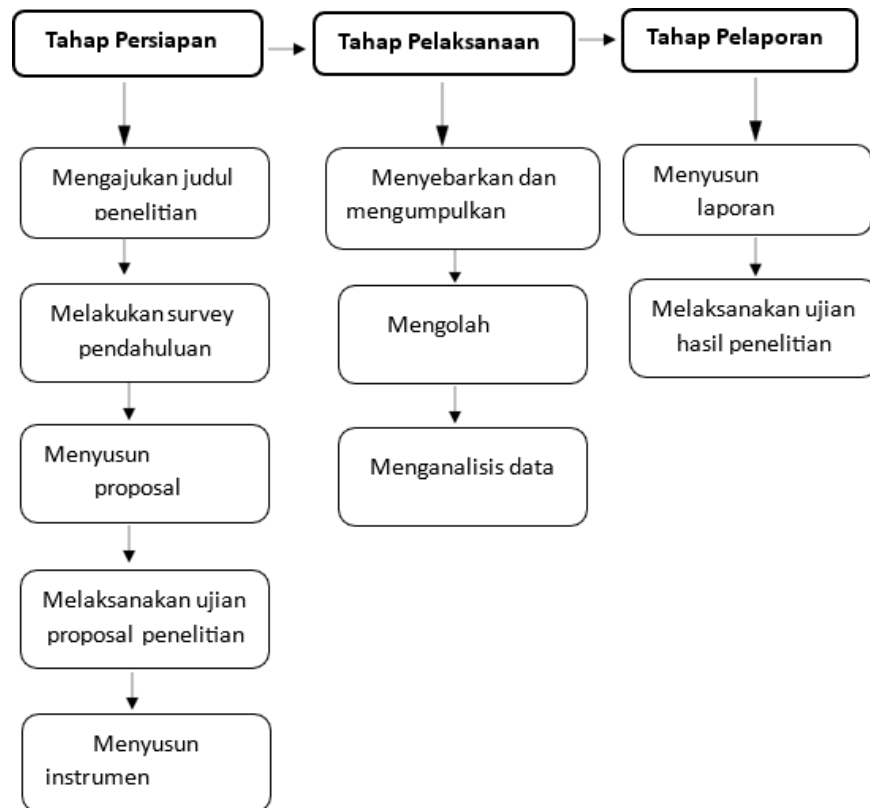
### 3.7.3.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  menunjukkan koefisiensi determinasi. Angka tersebut nantinya akan di ubah kedalam persen, yang berarti presentase sumbangan independen terhadap variabel dependent (Prianto 2017:178).

## 3.8. Langkah –langkah Penelitian

Langkah langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini terbagi menjadi 3 tahap antara lain:

1. Tahap Persiapan Meliputi;
  - a. Mengajukan judul penelitian
  - b. Melakukan penelitian pendahuluan / observasi
  - c. Menyusun proposal penelitian
  - d. Melakukan ujian proposal penelitian
  - e. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Meliputi;
  - b. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
    - a. Mengolah data hasil penelitian
    - b. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan Meliputi;
  - c. Menyusun laporan hasil penelitian
  - d. Melaksanakan ujian hasil penelitian



Gambar 3. 1. Langkah-Langkah Penelitian

### 3.9. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Siliwangi No 24 Kec. Tawang Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

#### 3.9.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Maret 2024. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.7 sebagai berikut:



